

**AKTIVITAS SOSIAL DAN KEAGAMAAN DIMPET DHUFA
VOLUNTEER DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi
LUTFHI GUNAWAN
NPM. 1731090041**

Program Studi : Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2023 M**

**AKTIVITAS SOSIAL DAN KEAGAMAAN DIMPET DHUFA
VOLUNTEER DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**



Oleh :

**LUTFHI GUNAWAN
NPM. 1731090041**

Program Studi : Sosiologi Agama

**Pembimbing I : Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag, M.Sos.I
Pembimbing II : Dr. Muslimin, M.A**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 H**

ABSTRAK

Masyarakat dalam proses kehidupan sehari-hari tidak dapat terlepas dari adanya aktivitas. Aktivitas tersebut berbagai macam bentuk nya, seperti aktivitas sosial, keagamaan, ekonomi, dll. salah satunya jadi aktivitas sosial keagamaan, aktivitas sosial keagamaan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan di wilayah sosial masyarakat. Kontekstualisasinya dengan ajaran Islam, perbuatan itu merupakan bentuk penghayatan terhadap ajaran agama Islam yang dipelajari dan diamalkannya. karena tumbuhnya kesadaran beragama akan menumbuhkan simpati mereka kepada kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan, Oleh karena itu perlu adanya tindakan dari individu maupun komunitas untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kemanusiaan seperti yang dilakukan oleh komunitas Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung. Komunitas ini di bawah naungan lembaga Dompot Dhuafa Lampung, salah satu lembaga amil zakat yang ikut serta dalam membenahan perekonomian melalui program-programnya, Berdasarkan uraian tersebut memunculkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana aktivitas sosial dan keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) dan apa saja faktor pendorong dan penghambat Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) dalam menjalankan aktivitas sosial dan keagamaan di kota Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi dilakukan secara langsung dilapangan, kemudian wawancara dilakukan kepada informan menggunakan teknik *snowball sampling*, dan dokumentasi didapatkan dari kegiatan yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Volunteer (DDV). Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisa data yang telah diperoleh yaitu menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah teori Filantropi. Dalam teori tersebut terdapat tiga model pendekatan filantropi, yaitu; pendekatan social service, pendekatan social work dan pendekatan philanthropy.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) melakukan aktivitas sosial dan keagamaan yang terlihat dari program-program yang dimiliki, program rutin dari komunitas ini melakukan kegiatan donor darah setiap tiga bulan

sekali, membersihkan sampah-sampah yang ada di pantai dan menjaga lingkungan, dan serta kegiatan untuk para anggotanya pada saat bulan ramadhan mengadakan khataman al-quran bersama. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa menggunakan teori Filantropi, Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung melakukan pendekatan philanthropy. Faktor pendorong Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer ada beberapa yaitu; 1). Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung Mengemas programnya menjadi lebih bagus, komunikasinya lebih dipercantik, dan meningkatkan mempermudah donatur untuk melakukan transaksi . 2). Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung melakukan Pendampingan dan melibatkan masyarakat untuk mencari solusi untuk masyarakat itu sendiri, jadi masyarakat diajak untuk berdiskusi mencari tau apa masalahnya dan sama-sama memutuskan apa solusinya. 3). Menggunakan cara baru dalam mengemas pesan komunikasi pemasaran menjadi tuntutan lembaga saat ini. Serta beberapa faktor penghambat Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer ada beberapa yaitu; 1). Pandemi Covid-19 merupakan salah satu hambatan yang berasal dari eksternal dalam pelaksanaan aktivitas Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung. mewabahnya virus covid-19 di setiap negara, termasuk Indonesia. 2). Anggota komunitas pasif, Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung dalam menjalankan setiap kegiatan dari program yang dimiliki tidak selalu dengan formasi anggota yang lengkap, hal tersebut karena adanya anggota-anggota yang pasif. 3). Jadwal merupakan rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan. Dengan demikian, jadwal yang tidak cocok antar anggota merupakan adanya kegiatan berdasarkan waktu yang berbeda antar anggota. 4). Masyarakat yang belum sadar tentang wajib membayar zakat.

Kata Kunci: Aktivitas, Sosial dan Keagamaan, Dompot Dhuafa Volunteer Lampung, Filantropi

ABSTRACT

Society in the process of daily life can not be separated from the activity. These activities take various forms, such as social, religious, economic activities, etc. one of them is social religious activities, social religious activities are carried out with full faith and sincerity and are implemented in the social area of society. Contextualizing it with Islamic teachings, the act is a form of appreciation for the teachings of the Islamic religion which he learns and practices. because the growth of religious awareness will grow their sympathy for social and religious activities. Therefore, it is necessary to take action from individuals and communities to carry out activities related to humanity such as those carried out by the Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung community. This community is under the auspices of the Dompot Dhuafa Lampung institution, one of the amil zakat institutions that participates in improving the economy through its programs. only the driving and inhibiting factors for Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) in carrying out social and religious activities in the city of Bandar Lampung.

This type of research is qualitative research using data collection methods in the form of observation, interviews, and documentation. The observation method was carried out directly in the field, then interviews were conducted with informants using the snowball sampling technique, and documentation was obtained from activities carried out by Dompot Dhuafa Volunteer (DDV). The analysis technique used to analyze the data that has been obtained is using the Miles and Huberman analysis techniques. While the theory used to analyze in this study is the theory of philanthropy. In this theory there are three models of philanthropic approaches, namely; social service approach, social work approach and philanthropy approach.

The results of the study show that Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) carries out social and religious activities which can be seen from the programs they have, the routine program of this community is to conduct blood donation activities every three months, clean up trash on the beach and protect the environment, and as well as activities for its members during the month of Ramadan holding a joint al-Quran khataman. Based on the results

of research that has been analyzed using the theory of philanthropy, Dompét Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung takes a philanthropic approach. There are several factors driving Social and Religious Activities of Dompét Dhuafa Volunteer, namely; 1). Dompét Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung Packages the program to be better, the communication is more beautified, and it makes it easier for donors to make transactions. 2). Dompét Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung provides assistance and involves the community to find solutions for the community itself, so the community is invited to discuss what the problem is and decide together what the solution is. 3). Using a new way of packaging marketing communication messages is the current demands of institutions. As well as several inhibiting factors for Social and Religious Activities of Dompét Dhuafa Volunteer, namely; 1). The Covid-19 pandemic is one of the obstacles that comes from externally in implementing the activities of Dompét Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung, the outbreak of the covid-19 virus in every country, including Indonesia. 2). Passive community members, Dompét Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung, in carrying out every activity of the program they have, do not always have a complete member formation, this is because there are passive members. 3). The schedule is an activity plan with a division of implementation time. Thus, schedules that do not match between members are activities based on different times between members. 4). People who are not aware about the obligation to pay zakat.

Keywords: *Activities, Social and Religious, Dompét Dhuafa Volunteer Lampung, Philanthropy*

PERNYATAAN ORISINILITAS

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lutfhi Gunawan
NPM : 1731090041
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “AKTIVITAS SOSIAL DAN KEAGAMAAN DOMPET DHUAFa VOLUNTEER DI KOTA BANDAR LAMPUNG BANDAR LAMPUNG ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi .

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Bandar Lampung, Februari 2023
Peneliti,



Lutfhi Gunawan
NPM. 1731090041



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131. Telp: (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa
Volunteer di Kota Bandar Lampung**
Nama : **Lutfhi Gunawan**
NPM : **1731090041**
Program Studi : **Sosiologi Agama**
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos.I
NIP.197308291998031003

Pembimbing II

Dr. Muslimin, MA
NIP.197802232009121001

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi Agama

Ellya Rosana, S.Sos., M.H
NIP.197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer di Kota Bandar Lampung”. Disusun oleh Lutfhi Gunawan NPM. 1731090041, Program Studi Sosiologi Agama. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal Jumat, 28 Juli 2023, waktu 15:00-16:30 WIB, tempat ujian gedung prodi Sosiologi Agama.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Ellya Rosana, S.Sos., M.H.

Sekretaris : Heni Anggraini, SST., M.Kes

Penguji Utama : Dr. Siti Badiah, M.Ag

Penguji I : Dr. Ahmad Zarkasi S.Ag, M.Sos.I

Penguji II : Dr. Muslimin, MA

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Syaeni, M.A

03302000031001

MOTTO

مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَابِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَابِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

“Barang siapa melapangkan seorang mukmin dari satu kesusahan dunia, Allah akan melapangkannya dari salah satu kesusahan di hari kiamat.”

(HR. Muslim)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, maka aku persembahkan Skripsi ini kepada orang-orang yang tercinta dan tersayang kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua ku, Bapak Toni Hidayat dan Ibu Farida terima kasih telah menjadi orang tua terbaik dalam hidup ini yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, serta selalu memberi semangat dan motivasi kepada peneliti hingga dapat menghantarkan peneliti menyelesaikan hingga ke jenjang ini terima kasih untuk perjuangan sepanjang hidup mu untuk kedua anak-anak mu ini.
2. Ku persembahkan juga karya kecil ku ini untuk kedua saudara kandung Abangku Arif Syawaldi dan Adikku tersayang Sabrina Hidayat yang selalu mendukung, membantu serta mendoakan ku ini dalam pendidikan ku sampai saat ini.
3. Teruntuk bibiku Bik Hen, Bik Yanti, Bik Susan, Bik Meri dan Sepupu-sepupuku Willy, Ramon dan yang lainnya yang berada di Martapura terima kasih telah memberikan ku semangat serta motivasi untuk menyelesaikan pendidikan ku.
4. Untuk keluarga besar ku di Martapura dan di Palembang (Sumatra Selatan) terima kasih untuk segala doa dan motivasinya selama menyelesaikan studiku di UIN Raden Intan Lampung.
5. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Lutfhi Gunawan, lahir pada tanggal 16 Oktober 1998 dilahirkan di Tanjung Pandan, Belitung, Kepulauan Bangka Belitung. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Toni Hidayat dan Ibu Farida. Jenjang pendidikan formal yang peneliti jalani mulai dari :

1. SDN 03 Marunda Baru Jakarta, lulus pada tahun 2011.
2. MTs.N 38 Jakarta, lulus pada tahun 2014.
3. MAN 21 Jakarta, lulus pada tahun 2017.
4. Selanjutnya pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan S1 ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan mengambil Program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama melalui jalur Ujian Mandiri (UM-PTKIN).

Selama menjadi Mahasiswa, peneliti aktif dalam organisasi mahasiswa yakni Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Sosiologi Agama dan diamanahkan sebagai Ketua Divisi Media Komunikasi dan Informasi (MEDKOMINFO) pada periode 2019-2020 serta aktif dalam mengikuti kegiatan seminar baik itu seminar daerah maupun nasional selama duduk di bangku perkuliahan.

Bandar Lampung, Februari 2023
Peneliti,

Lutfhi Gunawan
NPM. 1731090041

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“AKTIVITAS SOSIAL DAN KEAGAMAAN DOMPET DHUAFa VOLUNTEER DI KOTA BANDAR LAMPUNG”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta umatnya beliau yang menegakkan kalimat Allah SWT semoga kita semua akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Dalam penyusunan skripsi, tidak terlepas dari dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak baik secara spiritual, maupun moral peneliti haturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M.H selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. H. Abdul Malik Ghozali, M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan terkait perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag, M.Sos.I selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Muslimin, M.A selaku Pembimbing II yang memiliki kesabaran dan penuh ketelitian dalam membimbing peneliti sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

7. Pimpinan dan staf karyawan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam mencari sumber referensi baik itu jurnal, buku maupun skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi ini.
8. Kepada Ketua dan Para anggota Komunitas Dompot Dhuafa Volunteer, serta kepada Kepala dan staf karyawan Lembaga Dompot Dhuafa Lampung, yang telah membantu memberikan informasi sehingga penelitian dan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teruntuk keluarga besarku tercinta terima kasih atas doa serta motivasinya kepada peneliti.
10. Terimakasih untuk seseorang yang pernah menemani dan mensupport yaitu, Julfanny Harti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik dan bertanggung jawab. Terimakasih untuk semuanya.
11. Terimakasih Untuk Kelurga Kedua yang berada di Gunung Mas, yang telah menerima peneliti selama ini.
12. Sahabat terbaik Aco, Adam, Nanda (**JOINHITS**) terima kasih atas segala motivasinya, Serta tempat berbagi cerita keluh kesah terimakasih untuk sahabat di **Team Juli**
13. Sahabat seperjuangan Alraffi Setyo Wahyudi S.Sos, Muhammad Nasrudin S.Sos, Adi Shambono S.Sos dan semuanya Mahasiswa Sosiologi Agama angkatan 2017. Terima kasih atas segala dukungannya.
14. Sahabat **Team WK** Faris, Ardi, Elok, Ozan dan Revan godang. Serta sahabat nongki Yoga, Bagus, Ampri, Ihsan, Tri Dan Haikal Serta Terima kasih atas segalanya yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungannya kepada peneliti selama studi hingga saat penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah di berikan. Aamiin.

Bandar Lampung, Februari 2023
Peneliti,

Lutfhi Gunawan
NPM. 1731090041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	22

BAB II : AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN, VOLUNTEER

A. Aktivitas Sosial Keagamaan	25
1. Pengertian Aktivitas Sosial Keagamaan	25
2. Bentuk – Bentuk Aktivitas Sosial Keagamaan.....	27
B. Volunteer	30
1. Pengertian Volunteer	30
2. Ciri-ciri Volunteer	32

3. Berbagai Macam motif dan Fungsi Volunteer.....	33
4. Macam-macam Volunteer/Relawan	35
C. Teori Filantropi	36
1. Pengertian Filantropi	36
2. Konsep Filantropi	38
3. Peran Lembaga Filantropi	40
4. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Filantropi	41
5. Konsep Filantropi dalam Islam	41
6. Manajemen Filantropi Islam	45
7. Institusi Filantropi Islam	61
8. Bentuk Filantropi dalam Islam	61

BAB III : GAMBARAN UMUM DOMPET DHUAF VOLUNTEER DI KOTA BANDAR LAMPUNG

A. Sejarah Singkat Dompot Dhuafa Volunteer	69
B. Visi dan Misi Dompot Dhuafa Volunteer	72
C. Tujuan Dompot Dhuafa Volunteer	72
D. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Volunteer	73
E. Realisasi Program Kerja Dompot Dhufa Volunteer	75
F. Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer	80

BAB IV : ANALISIS AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN DOMPET DHUAF VOLUNTEER DI KOTA BANDAR LAMPUNG

A. Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer	85
---	----

B. Faktor Pendorong dan Penghambat Dompot Dhuafa Volunteer Dalam Menjalankan Aktivitas Sosial dan Keagamaan	94
---	----

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Rekomendasi.....	102

DAFTAR PUSTAKA 105

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul adalah hal penting dari suatu karya ilmiah, hal tersebut dikarenakan judul akan memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi. Oleh karena itu agar tidak terjadi kekeliruan ataupun penyimpangan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian yang dimaksud, maka peneliti memberikan penegasan terhadap judul skripsi. Judul Skripsi ini adalah “Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer Di Kota Bandar Lampung”. Untuk memperoleh pengertian lebih jelas mengenai judul ini, peneliti akan membahas pengertian beberapa istilah-istilah yang berkaitan dengan judul tersebut sebagai berikut:

Aktivitas Sosial Keagamaan secara umum diartikan sebagai sesuatu yang didasarkan pada ajaran agama atau sesuatu yang berkaitan dengan nilai agama dan sesuai dengan prinsip-prinsip suatu agama tertentu yang terdiri atas beberapa bentuk, misalnya aktivitas keagamaan, shalat dan lain-lain. Keagamaan dapat diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia.¹ Kegiatan yang berkaitan dalam sebuah pelaksanaan agama biasanya disebut dengan aktivitas keagamaan.

Aktivitas dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan ataupun kreatifitas di tengah lingkungannya. Dengan demikian yang dimaksud Aktivitas Sosial Keagamaan dalam penelitian ini yakni dimana Komunitas Dompot Dhuafa Volunteer melakukan kegiatan seperti mengadakan Donor darah, menyalurkan zakat fitrah,

¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).

mengkhatamkan al-quran pada saat bulan Ramadhan, penyaluran fidyah, dll.

Dompot Dhuafa adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan / lembaga). Kelahirannya berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus kerap jumpa dengan kaum kaya. Digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat orang wartawan yaitu Parni Hadi, Haidar bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.² Dompot Dhuafa tersebar diberbagai provinsi di Indonesia, salah satunya di provinsi Lampung tepatnya di kota Bandar Lampung. Dompot Dhuafa Lampung memiliki relawan/volunteer untuk membantu dalam menjalankan program-program dompet dhuafa lampung yaitu Dompot Dhuafa Volunteer Lampung yang di singkat DDV Lampung. ompot Dhuafa Volunteer Lampung adalah suatu komunitas yang bergerak dibidang relawan yang berbasis dukungan masyarakat untuk gerakan kemanusiaan dan kampanye zakat melalui program – program yang dilaksanakan oleh dompet dhuafa pasca pandemi.³

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di tegaskan bahwa yang dimaksud dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan komunitas Dompot Dhuafa Volunteer terhadap masyarakat yaitu seperti memberikan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu, memfasilitasi pelayanan donor, dan membuka open donasi serta menyalurkan donasinya kepada kaum dhuafa dan ada juga penyaluran fidyah

² Tadbir, 'Jurnal Manajemen Dakwah', *Jurnal Manajemen Dakwah*, 1 (2006), 155–71.

³ Galang, *Ketua Dompot Dhuafa Volunteer*, Wawancara Pra-Survey, Juli, 2021.

saat mendekati bulan Ramadhan khususnya di Kota Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Masyarakat dalam proses kehidupan sehari-hari tidak dapat terlepas dari adanya aktivitas. Aktivitas tersebut berbagai macam bentuknya, seperti aktivitas sosial, keagamaan, ekonomi, dll. salah satunya jadi aktivitas sosial keagamaan, Berjalannya aktifitas sosial keagamaan di masyarakat tentunya timbul kemauan dan kemampuan berpartisipasi berasal dari yang bersangkutan yaitu warga atau kelompok masyarakat, sedangkan kesempatan berpartisipasi datang dari pihak luar yang memberikan peluang. Jika ada kemauan tetapi tidak ada kemampuan dari warga atau kelompok masyarakat meskipun pemerintah juga telah memberikan peluang, maka partisipasi tidak akan terjadi. Demikian juga jika ada kemauan serta kemampuan tetapi tidak ada ruang dan kesempatan untuk warga masyarakat maka partisipasi pun juga tidak akan terjadi.⁴

Upacara atau kegiatan yang berkaitan dalam sebuah pelaksanaan agama biasanya disebut dengan aktivitas keagamaan. Aktivitas dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan ataupun kreatifitas di tengah lingkungannya. Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama. Dalam buku Ilmu Jiwa Agama, yang dimaksud dengan aktivitas keagamaan, adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Semua aktivitas manusia yang bersangkutan dengan keagamaan berdasarkan atas suatu getaran jiwa, yang biasanya disebut emosi keagamaan, atau religious emotion. Emosi keagamaan ini biasanya pernah dialami oleh

⁴ Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013).

setiap manusia, walaupun getaran emosi itu mungkin hanya berlangsung untuk beberapa detik saja, untuk kemudian menghilang lagi. Emosi keagamaan itulah yang mendorong orang melakukan tindakan-tindakan yang bersifat religi.⁵

Dengan kehadiran lembaga-lembaga amil zakat di Indonesia sebenarnya sangat membantu pemerintah. Namun sedikit kendala yang dihadapi lembaga amil zakat ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat untuk membayar zakat pada lembaga-lembaga yang bersangkutan. Masyarakat lebih memilih membayar zakat pada masjid-masjid disekitarnya. Padahal jika mereka membayar pada lembaga-lembaga amil zakat banyak masyarakat yang terbantu melalui program-program yang ada pada lembaga-lembaga tersebut. Dengan banyaknya masyarakat yang berzakat, infak serta wakaf di lembaga-lembaga zakat banyak pula saudara-saudara kita yang terbantu kehidupannya. Zakat adalah salah satu rukun islam yang hukumnya fardu 'ain. Zakat menurut istilah agama Islam artinya “kadar harta yang tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat”.

Dalam surah At-Taubah ayat 103 Allah berfirman : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.⁶

Minimnya pengetahuan masyarakat akan berzakat di lembaga-lembaga zakat, serta pengetahuan masyarakat yang berzakat hanya saat bulan ramadhan saja merupakan salah satu kendala yang dialami lembaga-lembaga zakat. Padahal masyarakat berpenghasilan serta memiliki harta yang melebihi nishab zakat, wajib mengeluarkan sebagian hartanya sesuai kadar zakat. Sehingga dana tersebut dapat disalurkan melalui program-

⁵ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 376.

⁶ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenada Kencana Media Group, 2009).

program lembaga zakat yang ada. Dengan demikian lembaga-lembaga amil zakat dapat berperan serta dalam membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan bantuan.

Aktivitas sosial keagamaan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan di wilayah sosial masyarakat. Kontekstualisasinya dengan ajaran Islam, perbuatan itu merupakan bentuk penghayatan terhadap ajaran agama Islam yang dipelajari dan diamalkannya. Bukan hanya sekadar melaksanakan rutinitas ibadah sehari-hari melainkan lebih dari itu, yakni aktivitas itu memiliki motif kuat di dalam menjalankan ajaran agama yang dimaknainya sebagai ibadah ke dalam bentuk keputusan tindakan sosial yang konkret dan bermakna bagi sesama dan lingkungannya. Inilah sesungguhnya perwujudan konkret iman dalam diri seseorang di dalam mengabdikan kepada Allah., s.w.t. Ada sinergitas antara pelaksanaan ajaran agama dan tindakan sosial. Aktivitas sosial keagamaan suatu bagian dari kegiatan masyarakat sebagai perwujudan integrasi yang ada dalam masyarakat. Hidup bermasyarakat mempunyai konsekuensi tersendiri bagi setiap individu, salah satu konsekuensi tersebut dapat di tunjuk rasa tanggung jawab masing-masing individu terhadap keutuhan dan kelancaran hidup bermasyarakat, perasaan ini tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan harus di tanamkan sedini mungkin terutama bagi para remaja, karena tumbuhnya kesadaran beragama akan menumbuhkan simpati mereka kepada kegiatan-kegiatan Sosial dan keagamaan, salah satunya lembaga Dompot Dhuafa Lampung.

Salah satu lembaga amil zakat yang ikut serta dalam pembenahan perekonomian melalui program-programnya, Dompot Dhuafa adalah Lembaga Amil Zakat dan Lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf), serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga. Lembaga ini bergerak dibidang penghimpunan (fundraising) dana dari masyarakat, atau yang

telah menjadi donatur tetap yang kemudian disalurkan melalui program-programnya.

Program dan layanan Dompot Dhuafa dapat dikelompokkan dalam lima (5) pilar sebagai berikut:

1. Pilar Pendidikan, melalui insan berpendidikan, tentu akan menjadi generasi baru pemutus jerat problem ekonomi keluarga dhuafa maupun prasejahtera. Program pendidikan Dompot Dhuafa hadir menyentuh siswa hingga tenaga pendidik. Sehingga dapat membentuk SDM berkarakter dan berkompetensi global menuju Indonesia berdaya berupa program diantaranya seperti, SMART Ekselensia Indonesia, E-Tahfizh School, Beastudi Indonesia, Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Indonesia, Institut Kemandirian, Pusat Belajar Anti Korupsi, Komunitas Filantropi Pendidikan, School for Refugees, Sekolah Kreatif Serang, PAUD Pengembangan Insani.
2. Pilar Ekonomi, Sebagai langkah mewujudkan keberdayaan dan kemandirian ekonomi masyarakat, Dompot Dhuafa merancang program pemberdayaan di bidang ekonomi. Program tersebut sebagai wujud mendayagunakan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) amanah para donatur. Selain ZISWAF, pada pengembangan program ekonomi, Dompot Dhuafa turut merancang skema dan kolaborasi blended finance. Program diantaranya Pertanian Sehat Indonesia, Peternakan Rakyat, UMKM Kreatif, Pengembangan Keuangan Mikro Syariah, Agroindustri, Sentra Ternak, Ekonomi Pemulihan Pasca Bencana.
3. Pilar Kesehatan, berupa program kesehatan kuratif, promotif dan rehabilitatif. Termasuk di dalamnya jaringan rumah sakit dan klinik. Dompot Dhuafa telah memulai peran aktif di bidang kesehatan untuk melayani kaum dhuafa. Melalui program Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC), beragam intervensi di bidang kesehatan hadir. Baik bersifat preventif, promotif dan kuratif. LKC memberikan akses layanan kesehatan yang layak dan optimal secara tidak berbayar bagi

kaum dhuafa. Dalam perjalanannya, LKC Dompot Dhuafa harus melayani pasien-pasien dhuafa yang membutuhkan pelayanan spesialistik, rawat inap dan tindakan operatif. Karena itulah Dompot Dhuafa melalui Yayasan Rumah Sehat Terpadu mendirikan pelayanan kesehatan tingkat rujukan yang akan memberikan pelayanan kesehatan tingkat rujukan sekelas rumah sakit. Layanan tersebut dinamakan RS Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa yang resmi melayani sejak 4 Juli 2012.

4. Pilar Sosial, berupa program diantaranya Layanan Masyarakat, Bimbingan Rohani Pasien, Pembinaan Santri Lapas, Disaster Management Center, Semesta Hijau, Advokasi Publik, Pusat Bantuan Hukum, Institute for Demographic and Poverty Studies (IDEAS), Youth for Peace. Konsentrasi kegiatan Dompot Dhuafa di layanan sosial salah satunya adalah pada optimalisasi dana zakat dengan memberikan pelayanan terhadap mustahik dan masalah keummatan. Utamanya sebagai upaya pemenuhan basic needs masyarakat. Terlebih pada sektor kebencanaan, Dompot Dhuafa berupaya menghadirkan respon cepat, yaitu 1 x 24 jam hadir di medan bencana. Tentu tujuannya adalah melakukan respon cepat dan menghadirkan bantuan dasar bagi masyarakat terdampak.
5. Pilar Dakwah dan Budaya, di program Dakwah dan Budaya Dompot Dhuafa mengembangkan beragam aktivitas yang di antaranya adalah Corps Dai Dompot Dhuafa (Cordofa), Dai Ambasaador, Pesantren Muallaf, Bina Rohani Pasien, Bina Santri Lapas, Badan Pemulasaran Jenazah, Kampung Silat Jampang, Jampang English Village, dan Serambi Budaya. Dari beragam aktivitas tersebut Dompot Dhuafa tentu tidak sendirian. Selain menghadirkan amanah para donatur maupun muzakki sampai ke penerima manfaat, tentu berakam kolaborasi mengiringinya. Jalinan dengan pemerintah seperti Kemenkumham di Direktorat Jenderal Pemasaryakatan, instansi swasta hingga jaringan pemerintahan di luar negeri terus hadir menguatkan ikhtiar dakwah. Penguasaan program

dakwah Dompot Dhuafa hadirkan mulai dari mendidik dan menyiapkan para dai, menugaskan untuk berdakwah sekaligus menghadirkan program pemberdayaan masyarakat lainnya di penempatan tugas. Kawasan terluar, pelosok dan perbatasan menjadi tujuan dakwah dari dai-dai Dompot Dhuafa. Kemudian di mancanegara, kawasan negara dengan penduduk muslim minoritas tak luput dari sasaran dakwah. Tentu tujuannya adalah menjadi oase syiar-syiar Islam Rahmatan lil alamin ke seluruh penjuru dunia.⁷

Dalam menjalankan program-programnya Dompot Dhuafa Lampung dibantu oleh komunitas Dompot Dhuafa Volunteer di Kota Bandar Lampung. Dompot Dhuafa Volunteer adalah suatu komunitas yang bergerak dibidang relawan yang berbasis dukungan masyarakat untuk gerakan kemanusiaan dan kampanye zakat melalui program – program yang dilaksanakan oleh dompet dhuafa.⁸

Berdasarkan observasi di kegiatan Dompot Dhuafa Volunteer dan wawancara dengan saudara Galang Tri Ananda selaku ketua Dompot Dhuafa Volunteer di Kota Bandar Lampung, memiliki berbagai kegiatan Aktivitas sosial dan keagamaan contohnya seperti membagikan/menzalurkan 200 al-quran pada masyarakat, dan komunitas ini juga melakukan kegiatan donor darah setiap tiga bulan sekali, serta kegiatan untuk para anggotanya pada saat bulan ramadhan mengadakan khataman al-quran bersama, yang persertanya terdiri dari anggota Dompot Dhuafa Volunteer itu sendiri, kegiatan ini dilakukan secara online dan berkelanjutan setiap bulan Ramadhan, selain itu juga banyak kegiatan sosial dan keagamaan lain nya. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang aktivitas sosial dan keagamaan di Komunitas Dompot Dhuafa Volunteer Di Kota Bandar Lampung.

⁷ Ajeng Dini Utami, *Staf devisi program Dompot Dhuafa*, Wawancara, Oktober, 2021.

⁸ <https://volunteer.dompotdhuafa.org> (Juli 2021).

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini meneliti tentang kegiatan sosial keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Di Kota Bandar Lampung.

Adapun sub-fokus dalam penelitian ini adalah program kegiatan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) dalam melakukan Aktivitas Sosial dan Keagamaan dan apa saja faktor pendorong serta penghambat yang dihadapi Dompot Dhuafa Volunteer dalam melakukan aktivitas sosial dan keagamaan di kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang menurut peneliti perlu untuk diteliti. Permasalahan-permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) kota Bandar Lampung ?
2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) dalam menjalankan Aktivitas Sosial dan Keagamaan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendorong dan penghambat Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) dalam menjalankan Aktivitas Sosial dan Keagamaan.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini terdapat dua kegunaan yaitu :

1. Secara Teoritik

- a. Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah dalam memperkaya kajian ilmu pengetahuan sosial terlebih dalam tinjauan sosiologi agama khususnya mengenai kepedulian sosial.
- b. Menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat menambah kepustakaan bagi fakultas Ushuluddin dan Studi Agama maupun untuk perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan masyarakat mengenai Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Di Kota Bandar Lampung.
- b. Untuk membuka wawasan terhadap masyarakat mengenai Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Di Kota Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka dilakukan, agar peneliti mengetahui hal-hal yang telah diteliti dan yang belum diteliti sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian lebih awal terhadap sumber-sumber data pustaka yang ada dimana terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Skripsi Nanda Trisia Putri dengan judul “Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum’at Terhadap Kaum Dhuafa Di Kota Pekanbaru”. Apabila dilihat

dari judulnya sama-sama meneliti tentang aktivitas komunitas ini memiliki empat program kegiatan sosial, diantaranya sedekah berbagi nasi, kunjungan setiap dua bulan memberikan bantuan kepanti asuhan, sedekah daging & sembako setiap sebelum Hari Raya Idul Fitri dan melakukan aksi penggalangan dana untuk pengobatan bagi yang membutuhkan dan program utama yakni sedekah berbagi nasi bungkus kepada masyarakat yang membutuhkan yang bersifat konsumtif namun berkelanjutan.⁹

Skripsi ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan tersebut terdapat pada penelitiannya yaitu sama-sama meneliti mengenai aktivitas kepedulian terhadap kaum dhuafa. Namun terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nanda Trisia Putri dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Nanda Trisia Putri lebih memfokuskan pada kegiatan atau program kerja yang bersifat kepedulian sosial. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih membahas aktivitas sosial dan keagamaan dari komunitas Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung.

2. Skripsi yang berjudul “Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat” Oleh Arif Riwando dalam skripsi ini membahas Komunitas Motor CROWN MAXX membuat kegiatan berupa kegiatan Baksos, kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian kepada pihak sosial atau dalam hal ini adalah masyarakat terutama golongan yang berhak menerimanya. Komunitas Motor Crown Maxx memberikan bantuan dalam bentuk bahan pokok dan Komunitas Motor Crown Maxx sering berperan dalam kegiatan yang ada pada masyarakat seperti, gotong royong pembersihan mesjid dan sering ikut

⁹ Nanda Trisia Putri, “Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum’at Terhadap Kaum Dhuafa Di Kota Pekanbaru”, 2021.

untuk meramaikan malam takbiran pada saat Hari Raya Idul Fitri.¹⁰

Skripsi ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan tersebut terdapat pada penelitiannya yaitu sama-sama meneliti mengenai kepedulian sosial. Namun terdapat perbedaan antara penelian yang dilakukan oleh Arif Riwando dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Arif Riwando lebih memfokuskan pada kegiatan atau program kerja yang bersifat kemanusiaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih membahas aktivitas sosial dan keagamaan dari komunitas Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung.

3. Skripsi Wahyu Tri Ramadhan yang berjudul “Aktivitas Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Pada Masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan” Oleh Wahyu Tri Ramadhan dalam skripsi ini membahas tentang kehadiran pesantren sebagai wadah untuk memperdalam agama Islam, dan juga sebagai wadah penyebaran agama Islam yang terus menerus mewarisi dan terus memelihara kontinuitas tradisi Islam yang dikembangkan dari pengalaman sosial Universitas Sriwijaya masyarakat lingkungannya. Tidak sedikit orang di kota maupun di desa yang belum mengenal agama sehingga banyak terjadi tindakan-tindakan asusila atau penyimpangan-penyimpangan terhadap norma-norma agama.¹¹

Skripsi ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan tersebut terdapat pada penelitiannya yaitu sama-sama meneliti mengenai aktivitas keagamaan . Namun terdapat perbedaan antara penelian yang dilakukan oleh Wahyu Tri Ramadhan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu jika

¹⁰ Arif Riwando, “Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat”, 2021.

¹¹ Wahyu Tri Ramadhan, “Aktivitas Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Pada Masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”, 2020.

penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Tri Ramadhan lebih memfokuskan tentang aktivitas keagamaan untuk mencegah penyimpangan-penyimpangan terhadap norma-norma agama. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih membahas aktivitas sosial dan keagamaan dari komunitas Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹³

Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, objek yang berkembang apa adanya, tidak dibuat-buat dan dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi keadaan pada objek yang diteliti. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah atau 'in

¹² Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2018), 2.

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

situ'.¹⁴ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan dan memahami gejala-gejala mengenai apa yang dirasakan oleh subjek penelitian secara utuh atau holistik, misalnya perspektif, persepsi, motivasi dan lainnya. Dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk susunan kata dan bahasa, memanfaatkan kerangka khusus yang alamiah serta menggunakan beragam metode yang alamiah.¹⁵ Dalam hal demikian maka pendekatan ini erat dengan pengamatan berperan serta. Proses penelitian ini mengangkat data permasalahan yang ada di lapangan dalam hal ini adalah Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Di Kota Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif naratif yaitu berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif dalam pembahasan skripsi ini adalah dengan mengemukakan analisis narasi dan deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata yang tertulis, dan tidak berbentuk angka-angka.¹⁶ Dalam hal ini yang akan di deskripsikan adalah Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) di Kota Bandar Lampung.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang digunakan di dalam menelaah masyarakat, akan banyak berhubungan dengan kelompok-kelompok sosial, meneliti kehidupan kelompok

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

¹⁵ *Ibid*, 157.

¹⁶ *Ibid*, 11.

tersebut secara ilmiah.¹⁷ Pendekatan sosiologis seringkali dipakai untuk melihat, menggambarkan, dan menjelaskan suatu fenomena yang ada disuatu kelompok masyarakat. Maksud pendekatan sosiologis dalam penelitian ini adalah pendekatan yang berhubungan langsung dengan responden untuk mencari tahu Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) di Kota Bandar Lampung.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan tahap penting dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data-data.

a. Sumber Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan atau dihimpunkan langsung dari lapangan oleh seseorang yang melakukan penelitian. Data primer diperoleh dari responden atau informan yakni individu, seperti hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini meliputi antara lain: catatan hasil wawancara, hasil observasi serta data-data yang berkenaan dengan informan atau responden.¹⁸ Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber primer adalah pengurus dan anggota Komunitas Dompot Dhuafa Volunteer yaitu Ajeng Dini Utami pengurus Dompot Dhuafa Lampung, ketua umum DDV Galang Tri Ananda, Mirda Khamidah selaku sekretaris umum DDV dan berserta anggota DDV lainnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dan digabungkan oleh seseorang yang melakukan penelitian berasal dari sumber yang sudah

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 95.

¹⁸ M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

ada.¹⁹ Data-data ini dimaksud untuk melengkapi data primer yang sudah didapatkan. Data sekunder meliputi data-data seperti bahan pustaka, penelitian terdahulu, buku, literatur, dan lainlain yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Dengan menggabungkan data yang telah diperoleh yaitu data primer dan data sekunder maka data-data tersebut akan memberikan data yang mendasar dan valid.

4. Informan dan Tempat Penelitian

a. Pemilihan Informan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dari informan adalah dengan menggunakan teknik *snowball sampling*.²⁰

Teknik ini diawali dengan memastikan informan utama yang mempunyai pengetahuan yang mumpuni mengenai Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) di Kota Bandar Lampung. Informan dimulai dari Informan utama Ajeng Dini Utami, informan tambahan ketua umum Galang, dan Mirda Khamidah selaku sekertaris umum Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) dan seterusnya sampai data-data dan informasi dianggap telah jelas dan mencukupi.

b. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Dompot Dhuafa Vounteer yang bertepat di jalan Teuku Umar No.44, Sidodadi, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung.

5. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengetahui

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 297.

²⁰ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 134.

data sesuai dengan tujuan penelitian yang objektif, maka penulis menggunakan metode Observasi, Wawancara/Interview, dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²¹ Observasi atau pengamatan dilakukan guna mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, motif, perilaku tak sadar, kebiasaan, perhatian dan lain sebagainya, proses pengamatan yang dilakukan memungkinkan peneliti dapat merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga peneliti memungkinkan pula menjadi sumber data, dan pengamatan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.²²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung kegiatan-kegiatan dan aktivitas yang dilakukan Komunitas Dompot Dhuafa Volunteer di Kota Bandar Lampung, menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.²³

b. Wawancara/interview

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Menurut Moleong yang dikutip oleh

²¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), 104.

²² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

²³ Sugiyono, *Metodelogi Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 290.

Sugiyono wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.²⁴

Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Wawancara bebas adalah pewawancara bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang masih termasuk dalam penelitian. Dan wawancara terpimpin adalah pertanyaan yang harus diajukan yang terstruktur dan sistematis. Peneliti akan mengajukan pertanyaan terkait aktivitas sosial dan keagamaan yang sebelumnya telah diamati oleh peneliti.

Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai saudara Galang selaku Ketua dan saudari Mirda Khamidah Sekretaris Komunitas Dompot Dhuafa Volunteer beserta beberapa anggota Dompot Dhuafa Volunteer lainnya hingga data yang didapatkan dirasa cukup.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁵ Oleh karena itu Peneliti akan menambahkan Dokumentasi dari Komunitas Dompot Dhuafa Volunteer seperti foto-foto kegiatan, program kerja, file ad/art, dan sejarah Dompot Dhuafa Volunteer.

²⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 341.

6. Teknik Analisis Data

Analisa data, menurut Patton adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan temuan baru yang dasar.²⁶

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi dan atau pola-pola hubungan antar kategori dari objek yang diteliti.²⁷ Langkah-langkah analisis data menurut Model Miles dan Huberman terbagi menjadi tiga yakni:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian penelitian akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi dari komunitas Dompot Dhuafa Volunteer melalui setiap

²⁶ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 280.

²⁷ Sugiyono, *Metodelogi Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 348.

program-program kegiatan yang dilaksanakan secara rutin.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti melakukan reduksi data merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada aktivitas sosial keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer yang berada di kota Bandar Lampung. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aktivitas sosial keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila digunakan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.²⁸ Penyajian data dalam penelitian aktivitas sosial keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer di kota Bandar Lampung. Data yang disajikan peneliti yaitu aktivitas sosial dan keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer, beserta faktor pendorong dan penghambat Dompot Dhuafa Volunteer dalam menjalankan aktivitas sosial dan keagamaan. Penyajian data ini bersifat naratif sehingga apa saja yang disampaikan mudah dipahami.

d. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

²⁸ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 322-325.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁹

7. Teknik Penarikan Kesimpulan

Proses selanjutnya sebagai langkah terkakhir adalah Penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, metode deduktif sendiri adalah suatu cara penganalisaan terhadap suatu objek tertentu dengan bertitik dari pengamatan hal-hal yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dari analisa dan kesimpulan tersebut maka akan terjawab pokok-pokok permasalahan yang dikaji dalam suatu penelitian.³⁰ Proses penjelasan dari suatu analisis (reduksi data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyinggung dari data analisis. Dengan kata lain bahwa penarikan kesimpulan hasil penelitian nantinya tidak menyimpang dari tujuan penelitian.³¹

Pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dengan proses menganalisa suatu objek yang diteliti oleh peneliti yakni Aktivitas Sosial Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer, berdasarkan teori-teori yang menunjang untuk menjawab permasalahan yang ada. Sedangkan verifikasi data penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi data yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

²⁹Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 368.

³⁰Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 136.

³¹ Hadari Nawawi, *Instrument Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995), 74.

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi data yang sama secara serempak untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³² Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang valid peneliti menguji data yang di dapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu dengan cara:

- a) Data observasi diuji dengan data wawancara dan data wawancara diuji dengan data observasi, maka akan mendapatkan data yang valid.
- b) Data observasi diuji dengan data dokumentasi dan data dokumentasi diuji dengan data observasi, maka akan mendapatkan data yang valid.
- c) Data wawancara diuji dengan data dokumentasi dan data dokumentasi diuji dengan data wawancara, maka akan mendapatkan data yang valid.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahuluyang relevan, metode

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2012), 241.

BAB II :AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN DOMPET DHUAFA VOLUNTEER DI KOTA BANDAR LAMPUNG.

Pada bab ini menguraikan aktivitas sosial keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer yaitu meliputi pengertian aktivitas sosial keagamaan, macam-macam aktivitas sosial keagamaan.

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan terkait Dompot Dhuafa Volunteer yang meliputi sejarah singkat, struktur kepengurusan, visi dan misi, serta program kegiatannya.

BAB IV :KERANGKA TEORITIK, DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pada bab ini menganalisis bagaimana aktivitas sosial dan keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer Lampung, serta faktor pendorong dan penghambat aktivitas sosial dan keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer Di Kota Bandar Lampung..

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Manusia merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah dan menjadi makhluk yang dimuliakan dari makhluk ciptaan-Nya yang lain, hal tersebut karena terdapat perbedaan, yang menjadi perbedaannya adalah adanya keistimewaan yang ada pada manusia, seperti akal manusia yang dapat membedakan antara yang baik maupun yang buruk. Manusia telah Allah ciptakan dengan sebaikbaiknya (*ahsanutaqwim*), memakmurkan, memelihara serta

melestarikan alam semesta untuk keberlangsungan hidup di dunia.³³



³³ Heru Juabdin Sada, 'Manusia Dalam Perspektif Agama Islam,' Al-Tadziyyah: Jurnal Pendidikan Islam 7', no1, 2016, 133.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

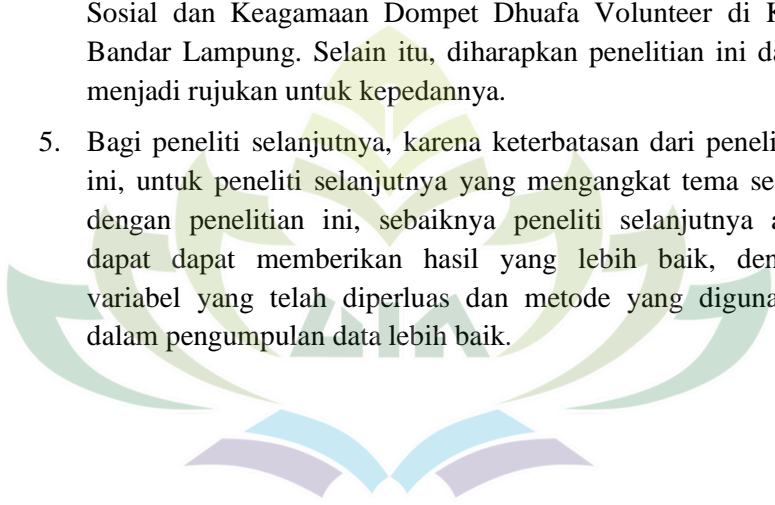
1. Pada masa pandemi Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung memiliki 4 program yang dilakukan untuk menjalankan aktivitas dari komunitas tersebut, yaitu; program Pendidikan, melalui insan berpendidikan, tentu akan menjadi generasi baru pemutus jerat problem ekonomi keluarga dhuafa maupun prasejahtera. Berupa program diantaranya seperti, SMART Ekselensia Indonesia, Dll. Kemudian program Ekonomi tersebut sebagai wujud mendayagunakan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) amanah para donatur. Selain ZISWAF, Dompot Dhuafa turut merancang skema dan kolaborasi blended finance. Program salah satunya Pertanian Sehat Indonesia, Dll. Selajutnya program Kesehatan, Melalui program Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC), beragam intervensi di bidang kesehatan. Selajutnya yang terakhir program Dakwah dan Budaya Dompot Dhuafa hadirkan mulai dari mendidik dan menyiapkan para dai, menugaskan untuk berdakwah sekaligus menghadirkan program pemberdayaan masyarakat lainnya.
2. Faktor pendorong Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer ada beberapa yaitu; 1). Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung Mengemas programnya menjadi lebih bagus, komunikasinya lebih dipercantik, dan meningkatkan mempermudah donatur untuk melakukan transaksi . 2). Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung melakukan Pendampingan dan melibatkan masyarakat untuk mencari solusi untuk masyarakat itu sendiri, jadi masyarakat diajak untuk berdiskusi mencari tau apa masalahnya dan

sama-sama memutuskan apa solusinya. 3). Menggunakan cara baru dalam mengemas pesan komunikasi pemasaran menjadi tuntutan lembaga saat ini. Serta beberapa faktor penghambat Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer ada beberapa yaitu; 1). Pandemi Covid-19 merupakan salah satu hambatan yang berasal dari eksternal dalam pelaksanaan aktivitas Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung. mewabahnya virus covid-19 di setiap negara, termasuk Indonesia. 2). Anggota komunitas pasif, Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung dalam menjalankan setiap kegiatan dari program yang dimiliki tidak selalu dengan formasi anggota yang lengkap, hal tersebut karena adanya anggota-anggota yang pasif. 3). Jadwal merupakan rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan. Dengan demikian, jadwal yang tidak cocok antar anggota merupakan adanya kegiatan berdasarkan waktu yang berbeda antar anggota. 4). Masyarakat yang belum sadar tentang wajib membayar zakat.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan rekomendasi kepada pihak terkait agar dapat menambah masukan serta manfaat. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Lampung, penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk dapat meningkatkan kegiatan yang dilakukan sehingga dapat menjadi komunitas kemanusiaan yang memberi contoh positif dan dapat memberikan pengaruh baik bagi masyarakat untuk selalu membantu sesama dan lingkungan sekitarnya
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama makhluk sosial dan menjaga lingkungan.

3. Bagi pemerintah terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sehingga adanya tindakan lanjutan untuk dapat mengatasi persoalan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu atau kaum dhuafa, salah satunya seperti bekerja sama dengan komunitas kemanusiaan, lembaga kemanusiaan atau sosial, serta instansi-instansi terkait untuk mensejahterahkan atau membantu masyarakat yang kurang mampu dan kaum dhuafa di Kota Bandar Lampung.
 4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan dapat menambah wawasan ilmu, terkait dengan tema yang telah diangkat pada penelitian ini, Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer di Kota Bandar Lampung. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk kepedannya.
 5. Bagi peneliti selanjutnya, karena keterbatasan dari penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya agar dapat dapat memberikan hasil yang lebih baik, dengan variabel yang telah diperluas dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data lebih baik.
- 



DAFTAR PUSTAKA

- Sebagaimana Tercantum Pada Pasal 31 Tentang SOP Pendistribusian Dan Pendayagunaan Di Pedoman Organisasi NU CARE LAZISNU Masa Khidmat*
- Abdiansyah linge, 'Filantropi Islam Sebagai Intrumen Keadilan Ekonomi', *Jurnal Prespektif Ekonomi Darusalam*, 1 (2005)
- Abdiansyah Linge, 'Filantropi Islam Sebagai Intrumen Keadilan Sosial, Aceh Tengah', 1 (2015)
- Abdul Ghofur, *Tiga Kunci Fundraising: Sukses Membangun Lembaga Nirlaba* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018)
- Abdurrahman, Kasdi, 'Filantropi, Islam Untuk, Pemberdayaan Ekonomi, Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF Di BMT Se-Kabupaten Demak)', *Jurnal, Iqtishadia*, 9 (2006), 2
- Abu Aunillah Al-Baijuri, *Buku Pintar Agama Islam Pandua Lengkap Berislam Secara Kafah* (Yogyakarta: Diva Press, 2015)
- Ahmad, Didiek Supadie, *Sistem, Lembaga, Keuangan, Ekonomi Syariah, Dalam Pemberdayaan Ekonomi, Rakyat* (Semarang: Pustaka, Rizki, Putra, 2013)
- Ahmad Juwaini, *Panduan Direct Mail Untuk Fundraising* (Jakarta: Piramedia, 2005)
- Amelia Fauzia, *Filantropi Islam Sejarah Dan Kontestasi Masyarakat Sipil Dan Negara DiIndonesia* (Yogyakarta: Gading Publishing, 2016)
- Amiruddin Inoed, *Anatomi Fiqh Zakat: Potret Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Andra Himawan dan Neti Suriana, *Sedekah Hidup Berkah Harta Melimpah* (Yogyakarta: Pustaka Albana, 2013)
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenada Kencana Media Group, 2009)
- Arif Riwando, "Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown

- Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat”, 2021
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama: Potret Agama Dalam Dinamika Konflik, Pluralisme Dan Modernitas* (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Dawam, Raharjo, *Filantropi, Islam Dan, Keadilan, Sosial: Mengurai, Kebingungan Epistemologis, Dalam Idris Thaha, Berderma Untuk, Semua: Wacana Dan Praktek, Filantropi Islam* (Jakarta: Teraju, 2003)
- ‘Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya....., 196’
- ‘Depatemen Agama, UU No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, 4’
- Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang, Zakat, Infak Dan Sedekah*, (Jakarta: Gema, Insan, 1998)
- El-Madan, *Fiqih Zakat Lengkap* (Yogyakarta: Diva Press, 2013)
- Erie Sudewo, *Manajemen ZIS* (Jakarta: IMZ, 2012)
- F.E. Frankl, *Mencari Makna Hidup: Man’s Search for Meaning* (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004)
- Fakhruddin, *Fiqh Dan Manajemen, Zakat, Di Indonesia* (Malang: UIN Maliki Press, 2008)
- Farid Wadjdy dan Mursyid, *Wakaf Dan Kesejahteraan Umat: Filantropi Islam Yang Hampir Terlupakan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Fauzie Nurdin, *Pemberdayaan Dai Dalam Masyarakat Lokal (Studi Kasus Di Dua Desa Tertinggal Kabupaten Lampung Selatan)* (Yogyakarta: Gama Media, 2009)
- Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah: Dilengkapi Dengan Tinjauan Dalam Fikih 4 Madzhab* (Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia, 2014)
- Hadari Nawawi, *Instrument Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995)
- Hamid Abidin, *Membangun Kemandirian Perempuan Potensi Dan*

Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan Serta Strategi Penggalangannya (Depok: PIRAMEDIA, 2009)

Hayat, 'Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU Dalam Membangun Mental Dan Karakter Masyarakat', 22 (2014), 297

Helmuth K. Anheir and Diana Leat, *Creative Philanthropy: Towards a New Philanthropy for The Twenty-First Century* (London and New York: Routledge, 2006)

First Century (London and New York: Routledge, 2006)

Herlambang, Ramadhan, *Spikoterapi Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2015)

Heru Juabdin Sada, 'Manusia Dalam Perspektif Agama Islam,' Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 7', 2016, 133

Hilman Latief, *Melayani Umat: Filantropi Islam Dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2010)

Hilman Latief, *Politik Filantropi Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: Ombak, 2013)

Husnatul Mahmudah, "Kemiskinan Dan Filantropi Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2 (2019), 1

Ikit, *Manajemen, Dana, Bank, Syariah* (Yogyakarta: Gava Media, 2018)

Imron Hadi Tamin, 'Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal"', *Online Jurnal Sosiologi Islam*, 1 (2011), 36

John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Indonesia-Inggris* (Jakarta: Pustaka Utama, Edisi Ketiga Yang Diperbaharui)

Karta Raharja Ucu, 'Filantropi Islam Kedermawanan Yang Bisa Turunkan Kemiskinan', 2019

Kepatutan Dan Kewajaran Yang Dimaksud Dalam Pasal 42 Ayat 3 Tentang SOP Pendistribusian Dan Pendayagunaan Di Pedoman Organisasi NU CARE LAZISNU Yaitu Tidak Melebihi 30% Dari Jumlah Dana Infak, Sedekah Dan Dana

Sosial Yang Dikumpulkan Oleh Pengelola.

- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Lihat Pasal 24 Ayat 4 Dan Pasal 33 Ayat 4 Tentang SOP Pendistribusian Dan Pendencygunaan Di Pedoman Organisasi NU CARE LAZISNU Masa Khidmat 2015 – 2020 .*
- Lihat Pasal 28-29 UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 73-76 PP No. 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2011*
- Lihat Tentang Pelaporan Pada Pasal 29, UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*
- M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2002)
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015)
- Michael Norton, *Menggalang Dana: Pedoman Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat*, ed. by Andi Publising (Yogyakarta, 2008)
- Miftahul Huda, ‘Konfigurasi Infak Sedekah, Zakat, Dan Wakaf Untuk Kemandirian Umat: Sebuah Model Integratif Membangun Filantropi Islam Di Era Indonesia Kontemporer’, *Justicia Islamica*, 8, No. 2, 2016, 127–29
- Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf* (Jakarta: UI Press, 2006)
- Jakarta: UI-Press, 1998)
- Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)
- Muhsin Kalida, “Fundraising Dalam Studi Pengembangan Lembaga Kemasyarakatan”, *Aplikasia*, 2004, 156–156

- Muhyar Fanani, *Berwakaf Tak Harus Menunggu Kaya: Dinamika Pengelolaan Wakaf Uang Di Indonesia* (Semarang: Walisongo Press, 2010)
- Nanda Trisia Putri, “Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum’at Terhadap Kaum Dhuafa Di Kota Pekanbaru”, 2021
- Pasal 2-11 Tentang SOP Pendistribusian Dan Pendayagunaan Di Pedoman Organisasi NU CARE LAZISNU Masa Khidmat 2015 – 2020.*
- Pasal 26 Ayat 3 Tentang SOP Pendistribusian Dan Pendayagunaan Di Pedoman Organisasi NU CARE LAZISNU Masa Khidmat 2015 – 2020 .*
- Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Purwadarminta Wojowasito, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. by Balai Pustaka (Jakarta, 1976)
- Reza Pahlevi Dalimuthe, *100 Kesalahan Dalam Sedekah (Sedekah Yang Tepat Pahala Pun Berlipat)* (Jakarta: Qultum Media, 2010)
- Rizky Amelia Ananda Sadik, ‘Implementasi Manajemen ZIS (Zakat, Infaq, Dan Sedekah)’, *Kripsi Manajemen Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2015, 32-33.
- Ruang Lingkup Dan Isi Laporan, Pasal 12 Dalam SOP Pelaporan Pada Pedoman Organisasi NU CARE LAZISNU Masa Khidmat 2015 – 2020*
- Sebagaimana Yang Tercantum Dalam Larangan Di Pasal 44 SOP Pendistribusian Dan Pendayagunaan Di Pedoman Organisasi NU CARE LAZISNU Masa Khidmat 2015 – 2020*
- Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010)
- Skripsi dari Siti Nur Khamadah, ‘Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nasikhatul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi

Jamaahnya Di Kabupaten Kebumen, IAIN Walisongo, 2008), 9.'

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas* (Malang: UIN Malang Press, 2007)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2012)

sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*

Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Jakarta: Alfabeta, 2018)

Suparman, “Strategi Fundraising Wakaf Uang”, *Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 2, 13–30

Tadbir, ‘Jurnal Manajemen Dakwah’, *Jurnal Manajemen Dakwah*, 1 (2006), 155–71

Theadora Rahmawati, *Fikih Filantropi* (Lengkoh Barat: Duta Media, 2019).

Tuti Alawiyah, ‘Hubungan Antara Persepsi Tentang Musiah Dengan Perilaku Prososial Pada Masiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Yang Pernah Menjadi Relawan’, 2007, 44

Uswatun Hasanah, “Potret Filantropi Islam Di Indonesia” Dalam *Berderma Untuk Semua: Wacana Dan Praktik Filantropi Islam Idris Thaha*, ed. by Teraju (Jakarta, 2003)

Wahyu Indah Retnowat, *Hapus Gelisah Dengan Sedekah* (Jakarta: Qultum Media, 2007)

Wahyu Tri Ramadhan, “Aktivitas Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Pada Masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”, 2020

Wajih Mahmud, *Sedekah Tanpa Harta* (Klaten: Wafa Press, 2008).

Zaky Wahyuddin, ‘Optimalisasi Peran Lembaga Filantropi Islam, Shabran,’” *Jurnal Study Dan Dakwah*, 1 (2007).